

GAMBARAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS SENTOLO 1 KULON PROGO YOGYAKARTA TAHUN 2015

Susi Susanti¹, Ekawati²

INTISARI

Latar Belakang: Diare merupakan penyebab kematian nomor 2 pada balita. Sebanyak 1,7 miliar kasus diare terjadi setiap tahun dan menyebabkan sekitar 760.000 anak meninggal dunia. Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan potensi kejadian luar biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya diare baik dari faktor infeksi (infeksi bakteri, infeksi virus, infeksi parasit, infeksi parenteral), faktor malabsorpsi, faktor makanan, dan faktor psikologi. Kejadian diare di wilayah Puskesmas Sentolo I menduduki urutan pertama dari tahun 2014 hingga tahun 2015.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran kejadian diare pada balita di Puskesmas Sentolo I Kulon Progo Yogyakarta tahun 2015.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*. Besar sampel sebanyak 102 balita yang mengalami diare di Puskesmas Sentolo 1. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil data yang berasal dari rekam medis pasien dan analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Hasil: Balita yang mengalami diare berdasarkan umur balita sebagian besar usia 1-3 tahun sebanyak 79 (77,5%), sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 54 (52,9%), sebagian besar balita yang mengalami diare mempunyai status gizi baik yaitu sebanyak 75 (73,5%), terbanyak bertempat tinggal di Desa Sentolo sebanyak 41 (40,2%), dan sebagian besar adalah diare tanpa dehidrasi sebanyak 82 (80,4%).

Simpulan: Kejadian diare di Puskesmas Sentolo I Kulon Progo masih tinggi dari cakupan Puskesmas lainnya di wilayah Kabupaten Kulon Progo.

Kata Kunci: Kejadian Diare, Balita.

¹. Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

². Dosen Pembimbing Jurusan Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DIARRHEA INCIDENCE IN CHILDREN UNDER FIVE YEARS IN PUSKESMAS SENTOLO 1 KULON PROGO YOGYAKARTA 2015

Susi Susanti¹, Ekawati²

ABSTRACT

Background: Diarrhea is the second leading cause of death in children under five years. Amount of 1.7 billion retrospective case series of diarrhea occur each year and causes around 760,000 toddlers died. Diarrhea disease is endemic in Indonesia and it also provides potential outbreaks accompanied by death. Many factors cause diarrhea either of infections factor (bacterial infections, virus infections, parasite infections, parenteral infections), malabsorptions factor, food factors and psychological factors. The diarrhea incidences in Sentolo, Kulon Progo got the first place in the year 2014-2015.

Objective: This study is to describe the incidence of diarrhea in Puskesmas 1 Sentolo Kulon Progo Yogyakarta 2015.

Methods: This study was a quantitative descriptive research. To collect the data, it used total sampling technique. The respondents were 102 children under five years who suffered diarrhea in Puskesmas Sentolo 1. Data collected were taken from patients medical report. To analyze the data, this study used univariate analysis.

Results: The result showed that the 79 (77,5%) children under five years with diarrhea based on the age is mostly toddler, there are 54 (52,9%) male children, 75 children (73.5%) who suffered diarrhea meet good nutrition, 41 children (40.2%) is living on Sentolo and 82 children (80.4%) got diarrhea without dehydration.

Conclusion: The diarrhea incident in Puskesmas Sentolo 1 Kulon Progo is still high from the others Pukesmas.

Keywords: The Incidence Of Diarrhea, Children Under Five Years.

¹Diploma Midwifery Students of Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

²Diploma Midwifery Thesis Supervisor of Stikes Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta